

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Foundation of AI and Life Skills for Gen-Z adalah program pelatihan *Artificial Intelligence* secara online untuk pelajar yang bertujuan bukan hanya untuk memperkenalkan teknologi AI ke pelajar, tapi juga untuk memungkinkan mereka bisa mengangkat perangkat AI, sehingga bisa membuat sesuatu produk yang menciptakan dampak sosial. Berfokus pada komponen utama AI seperti *Data Science, Natural Language Processing and Computer Vision* Selain keterampilan AI ini, kita akan mengajarkan keterampilan Hidup yang bisa dipergunakan untuk mencari kerja atau menciptakan kerja.

Ketimpangan pembangunan merupakan fenomena yang banyak terjadi dalam aspek perekonomian daerah. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan kondisi demografi dan sumber daya alam pada daerah masing-masing. Oleh karena itu, daerah mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mendorong proses pembangunan ekonomi. Setiap daerah memiliki wilayah maju (*developed region*) dan wilayah terbelakang (*underdeveloped region*) (Sjafrizal, 2014; Fahrizal et al., 2019) [1]

Tanah sebagai salah satu sumber daya yang akan mendorong manusia dalam setiap sisi kehidupannya salah satunya untuk berpersepsi dan berperilaku secara unik (terhadap tanah/ bidang tanah tersebut). Keunikan itu menimbulkan variasi nilai dalam setiap persebaran spasial berdasarkan

karakteristik, sifat, dan kemampuan tanah sebagai sumber daya. Agus Prawoto (2003:3) mengatakan bahwa setiap persil dari tanah itu bersifat unik di lokasinya serta komposisinya, tidak bisa dipindahkan ke lokasi lain yang lebih baik. Latar belakang tersebut berimplikasi terhadap ketersediaan tanah. Keterbatasan ketersediaan tanah disebabkan perbedaan pandangan tentang bagaimana seseorang memaknai sebuah bidang tanah (yang disebut dengan kepentingan) [2].

Seiring dengan perkembangan industri dan pusat kegiatan ekonomi seperti pusat pembelanjaan, perkantoran dan Gedung lainnya mengakibatkan terjadinya kepadatan penduduk baik di wilayah perkotaan dan pesisir. Sehingga menimbulkan meningkatnya seluruh kebutuhan seperti kebutuhan lahan dan tempat tinggal. Sehingga muncullah ide membuat aplikasi web dengan judul Prediksi Harga Tanah dan Financial Planning yang nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat umum dan kaum muda untuk lebih mengetahui harga tanah pada saat itu atau beberapa tahun yang akan datang[3].

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat website yang memudahkan pengguna dalam mencari daftar harga tanah?
2. Bagaimana mengumpulkan dataset yang akan digunakan dalam pembuatan website?
3. Bagaimana sistem kerja website untuk prediksi harga tanah dan *financial planner*?

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan minat dan pengetahuan dalam memperkirakan investasi atau pembangunan dimasa depan.
2. Mengetahui grafik kenaikan harga tanah di berbagai wilayah kota tertentu.
3. Mampu meminimalisir keraguan masyarakat yang akan melakukan pembelian tanah untuk memulai bisnis *property* ataupun *inventasi* masa depan.

1.4 Manfaat

Pada sistem yang dibuat diharapkan dapat memberikan kemudahan seseorang dalam mencari prediksi harga tanah di kota tertentu dan dapat mempermudah investor dalam memperdiksika harga tanah di kemudian waktu. Maka dari itu kami membuat website ini agar nantinya generasi muda dapat lebih memperhitungkan tabungannya untuk membeli tanah.